

ABSTRAK

Imamul Mutaqin (1630110015), **Metodologi Penafsiran Imam Jalal al-Din al-Suyuthi dalam Kitab Tafsir *al-Iklil fi Istinbath al-Tanzil***, Skripsi, Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, IAIN Kudus.

Di antara ribuan bahkan jutaan kitab tafsir, ada yang berjudul *al-Iklil fi Istinbath al-Tanzil* karya Imam Jalal al-Din al-Suyuthi. Terdapat sebuah alasan penting yang menarik penulis mengkaji kitab ini. Yaitu bahwa kitab ini kurang begitu dikenal oleh masyarakat Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan baru ada satu penelitian terkait kitab ini. Yakni sebuah tesis di UIN Sunan Kalijaga. Tesis tersebut mengkaji sisi epistemologi penafsiran. Sehingga penulis tertarik untuk mengkaji dari sisi metodologi penafsirannya. Maka ada beberapa pertanyaan yang ingin dijawab oleh penulis dalam skripsi ini. Yaitu apakah metodologi penafsiran Imam Jalal al-Din al-Suyuthi dalam kitab *al-Iklil fi Istinbat al-Tanzil*? Mulai metode penafsiran, sumber penafsiran, corak penafsiran serta sistematika penyajiannya.

Adapun kerangka teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori metodologi penafsiran yang mencakup metode, sumber, corak dan sistematika penyajian penafsiran. Penelitian ini bersifat kepustakaan, yang menelusuri informasi melalui kitab, buku, jurnal ilmiah dan artikel. Sumber primer penelitian ini adalah kitab *al-Iklil fi Istinbath al-Tanzil*. Adapun sumber sekundernya adalah karya *ulum al-Quran* al-Suyuthi lainnya dan kitab serta buku yang berkaitan dengan metodologi penafsiran, seperti *al-Tafsir wa al-Mufasssirin* dan *Ushul al-Tafsir wa Manahijuh*. Data yang didapat dari dua sumber tersebut dipaparkan secara deskriptif-analitis.

Hasil penelitian penulis mengungkapkan bahwa metodologi yang dipakai Imam Jalal al-Din al-Suyuthi adalah sebagai berikut; pertama, metode penafsiran yang digunakan adalah metode *al-maudhu'y* (tematik) tepatnya *al-maudhu'y al-ahady* (tematik singular) karena yang ditafsirkan adalah ayat yang searah, yakni *istinbath fiqhiyyah, I'tiqadiyyah dan ashliyyah*. Kedua, sumber penafsiran di antaranya al-Quran, hadits Nabi, pendapat Sahabat, Tabi'in, para *mufasssir* lain, dan ijtihad Imam Jalal al-Din al-Suyuthi sendiri sehingga sumbernya adalah perpaduan *bi al-ma'tsur* dan *bi al-ra'yi*. Ketiga, corak penafsiran dari kitab *al-Iklil* adalah *tafsir al-ahkam* (fikih) karena sebagian besar isi penafsiran terkait masalah hukum. Keempat, sistematika penyajian penafsirannya adalah *tartib mushafi-maudhu'y* (runtut mushaf-tematik) karena penafsirannya runtut dari al-Fatihah sampai al-Nas tetapi tidak semua surah dan ayat ditafsirkan, hanya dipilih yang sesuai tema *istinbath*.

Kata kunci : Metodologi, *al-Iklil fi Istinbath al-Tanzil*, Imam Jalal al-Din al-Suyuthi